

PENINGKATAN MUTU PRODUK OLAHAN PENGRAJIN GULA AREN DESA MONGIILLO

Zuchri Abdussamad

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

Email : zuchriabdussamad@yahoo.com

ABSTRAK

Masyarakat Desa Mongiilo sebagian besar petani ladang (155 KK) dan hampir 50% (100 KK) adalah pengrajin gula aren. Usaha pembuatan gula aren dilakukan oleh para pengrajin pada umumnya sebagai usaha sampingan. Hal ini karena waktu penyadapan pohon arennya dilakukan pada pagi dan sore hari di luar waktu kerja utamanya. Usaha ini tergolong jenis home industry karena pengerjaannya secara individual di rumah masing-masing pengrajin. Bidang kegiatan yang dipilih adalah pembinaan kelompok masyarakat pengrajin gula aren. Metode pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pendampingan, penyuluhan dengan sistem door to door, penerapan teknologi proses produksi gula aren melalui penggunaan kemasan plastik dan daun woka serta penggunaan biogas, serta sanitasi.

Kata kunci : gula aren, home industry, proses produksi

PENDAHULUAN

Aren atau enau (*Arrenga pinnata Merr*) merupakan salah satu keluarga palma yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan dapat tumbuh subur di wilayah tropis seperti Indonesia. Tanaman aren bisa tumbuh pada segala macam kondisi tanah, baik tanah berlempung, berkapur maupun berpasir. Namun pohon aren tidak tahan pada tanah yang kadar asamnya terlalu tinggi. Di Indonesia, tanaman aren dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal pada tanah yang memiliki ketinggian di atas 1.200 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 25⁰ celcius. Di luar itu, pohon aren masih dapat tumbuh namun kurang optimal dalam berproduksi.

Pohon aren memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena hampir semua bagiannya dapat memberikan keuntungan finansial. Buahnya dapat dibuat kolang-kaling yang digemari oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Daunnya dapat digunakan sebagai bahan kerajinan tangan dan bisa juga sebagai atap, sedangkan akarnya dapat dijadikan bahan obat-obatan. Dari batang daun dapat diperoleh ijuk dan lidi yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu, batang pohon yang usia muda

dapat diambil sagunya, sedangkan pada usia tua dapat dipakai sebagai bahan furnitur. Namun dari semua produk aren, nira aren yang berasal dari lengan bunga jantan sebagai bahan untuk produksi gula aren adalah yang paling besar nilai ekonomisnya. Desa Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango merupakan daerah dengan ketinggian sekitar 1.300 meter dpl. Curah hujannya cukup tinggi dengan suhu rata-rata 26⁰ celcius. Desa ini merupakan desa yang secara geografis terletak di sebelah utara kabupaten tersebut dan memiliki keadaan topografi yang termasuk sebagai daerah perbukitan.

Masyarakat Desa Mongiilo memiliki 210 kepala keluarga dan hampir setengahnya adalah pengrajin usaha gula aren. Sisanya petani, buruh, pegawai dan pedagang. Masyarakat desa mongiilo berasal dari suku Gorontalo dan beragama Islam. Desa-desa yang berbatasan dengan desa Mongiilo memiliki potensi pohon aren yang cukup banyak yang dapat mendukung pengembangan cluster usaha pengrajin gula aren di desa Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Kondisi jalan di Kecamatan Bulango Ulu secara keseluruhan masih tahap pengerasan dan bercampur lumpur serta batu koral. Pada ruas jalan mengitari pinggiran pegunungan dimana sering terjadi longsoran kecil. Terdapat rumah ibadah mesjid 1 buah, sekolah dasar 1 buah, posyandu dan kantor pemerintah desa.

METODOLOGI

Usaha ini tergolong jenis home industri karena pengerjaanya secara individual di rumah masing-masing pengrajin. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok perajin gula aren melalui program KKN-PPM adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek, teknik pembuatan kemasan menggunakan kemasan plastik dan daun woka, penerapan teknologi proses produksi gula aren melalui penggunaan biogas, serta sanitasi dan teknik pemasaran. Pembelajaran disertai praktek dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok masyarakat perajin gula aren. Pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pendampingan, penyuluhan

dengan sistem *door to door*. Bidang kegiatan yang dipilih adalah pembinaan kelompok masyarakat pengrajin gula aren.

Awal kegiatan program KKN-PPM telah dimulai berupa koordinasi dengan kepala desa yang mewilayahi lokasi tersebut, pertemuan dengan masyarakat kelompok usaha gula aren dan pembicaraan awal dengan mitra swalayan di Kota Gorontalo. Koordinasi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat UNG untuk melakukan perekrutan mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan yang bersesuaian dengan bidang kerja kelompok pengrajin gula aren, dan petani nira. Perekrutan mahasiswa dilanjutkan dengan pembekalan di kampus menyangkut materi dan teknik sosialisasi dimasyarakat serta penyiapan perlengkapan pendukung selama berada di lokasi KKN-PPM. Pemberian materi disampaikan dalam ruang pembekalan. Materi disampaikan oleh pakar terkait bidang pembinaan di masyarakat berikut simulasi teknik penyampaiannya kepada warga. Metode dan jadwal kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi juga disampaikan oleh panitia dalam pembekalan.

Selanjutnya serah terima mahasiswa KKN-PPM ke pejabat setempat (Camat Bulango Ulu dan PLH Kades Mongiilo) sebagai tanda resmi kegiatan KKN-PPM dimulai. Sosialisasi mahasiswa di lokasi dibantu oleh aparat desa dan unsur pemuda/karang taruna. Aktivitas mahasiswa dibagi sedemikian rupa pada segmen kegiatan petani pengrajin gula aren. Langkah-langkah dalam bentuk program yang dilaksanakan adalah program pengolahan gula aren, program pengemasan dan penyimpanan serta program pemasaran. Program lain berupa bantuan pengadaan plastik kemasan dan pembuatan wadah biogas. Evaluasi program dilakukan oleh tim internal di LPM UNG. Evaluasi juga dilakukan pada kontribusi bantuan peralatan pengolahan dalam mendukung kelancaran proses. Evaluasi secara khusus juga dilakukan terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitasnya selama ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

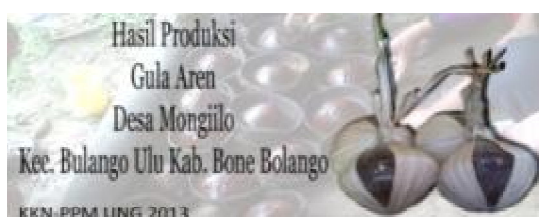
Adapun hasil capaian program KKN-PPM antara lain:

1. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat masyarakat pengrajin gula aren.
2. Perbaikan sistem produksi baik pada lingkup teknik dan proses pengolahan sehingga dihasilkan produk yang higienis.
3. Perbaikan teknologi melalui penggunaan plastik kemasan, wadah untuk memasak menggunakan biogas sehingga diperoleh efisiensi dan efektivitas proses produksi dan kemasan.

Program KKN PPM ini berada pada pusat Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKS. Kegiatan ini menitikberatkan pada pengolahan nira dari pohon enau menjadi produk gula aren, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan para pengrajin maupun meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh sebab itu kegiatan ini diberi tema “*peningkatan mutu produk olahan pengrajin gula aren di desa Mongiilo*”. Dalam jangka panjang program KKN-PPM ini adalah peningkatan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa Mongiilo pada aspek partisipasi penduduk desa Mongiilo baik pria maupun wanita.

KESIMPULAN

Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh pihak internal rata-rata masyarakat pengrajin gula aren ini sangat mengharapkan program tindak lanjut, karena mahasiswa yang telah disebar pada empat dusun masyarakatnya sangat mengharapkan program pendampingan atau dalam bentuk kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan produk gula aren serta mem”bumikan” pangsa pasar sehingga diperoleh pemetaan pasar bagi produk yang dihasilkan sehingga menghilangkan sistem tengkulak / para penghijon.



DAFTAR PUSTAKA

- Ismanto, A. et al 1995. *Pohon Kehidupan: Aren (Arenga pinnata Merr)*. Badan Pengelola Gedung Manggala Wanabakti dan Prosea Indonesia, Jakarta.
- Rumokoi, M.M.MN 1990. *Manfaat tanaman aren (Arenga pinnata Merr)*. Buletin Balitka No. 10 1990 hal : 21 - 28. Balai Penelitian Kelapa, Manado
- Sapari, A. 1994. *Teknik Pembuatan Gula Aren. Karya Anda*. Surabaya.
- Suseno 1991. *Bertanam Aren*. PT. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sunanto, H., 1993. *Aren Budidaya dan Multigunanya*. Kanisius: Yogyakarta.
- Torar, D.J. dan J.G. Kindangen 1990. *Pendapatan petani arak aren (kasus Desa Rumoong Atas, Sulawesi Utara)*. Buletin alitka No. 10 Thn 1990 hal : 29-33. Balai Penelitian Kelapa, Manado.
- UNG 2013. *Pedoman Pengabdian Masyarakat tahun 2013*. Lembaga Pengabdian Masyarakat